**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan yang berkualitas memerlukan tenaga pengajar atau guru yang mampu dan siap berperan secara profesional dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Sejalan dengan kemajuan IPTEK maka tuntutan kompetensi guru profesional berubah. Dampak perkembangan IPTEK terhadap pembelajaran adalah semakin diperkayanya sumber dan media pembelajaran. Alternatif pemilihan media pembelajaran menjadi lebih banyak, seperti: media gambar, vidio, televisi, slide, dan lain sebagainya, sebab guru yang profesional dituntut harus mampu memilih dan menggunakan berbagai jenis media yang ada disekitarnya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dan pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam melaksanakan tugasnya, guru diharapkan dapat menggunakan alat pendukung dalam proses pembelajaran, dari alat yang sederhana sampai alat yang canggih (sesuai dengan perkembangan dan tuntutan jaman) dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pendidik guru diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan semangat. Suasana pembelajaran yang demikian akan berdampak positif dalam pencapain prestasi belajar yang optimal. Seorang guru yang professional tentu bisa memahami apa yang menjadi keterbatasan dari anak didiknya serta mampu menyediakan berbagai wahana yang bisa mendukung dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru sebaiknya memilih metode dan media pembelajaran yang tepat. Ketidaktepatan dalam penggunaan metode dan media akan menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam menerima materi yang disampaikan sehingga materi kurang dapat dipahami yang akan mengakitbatkan siswa menjadi apatis. Pemilihan media yang tepat dalam kegiatan proses pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi yang disajikan. Sebagaimana diungkapkan bahwa “Hubungan komunikasi akan berjalan dengan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media pembelajaran”.[[1]](#footnote-1)

Pembelajaran yang berlangsung selama ini kebanyakan menggunakan ceramah. Ceramah cenderung teoritis dan komunikasi yang terjadi hanya satu arah yaitu guru menjadi satu-satunya sumber belajar *(teacher centre)* serta kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam metode ini hanya terjadi transfer informasi dari guru dan siswa, siswa sebagai pendengar dan pasif, sehingga siswa cenderung bosan dan kurang tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran, akibatnya penguasaan pada konsep tidak optimal sehingga hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan observasi awal peneliti KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu siswa memperoleh nilai 75 maka dinyatakan tuntas dan nilai sebelum dilakukan tindakan dengan rata-rata 37,42 dan ketuntasan secara klasikal 3,03%, pada tanggal 5 Oktober 2011 bahwa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 12 Kendari Barat hanya berpusat pada model pembelajaran konvensional (ceramah) dan metode pembelajaran yang digunakan tidak bervariasi, sehingga proses pembelajaran bersifat individual dalam diri siswa sehingga guru tidak mengetahui sejauhmana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, dan penggunaan media gambar yang belum diterapkan untuk merangsang motivasi belajar siswa sehingga dalam proses pembelajaran siswa jenuh, mengantuk dan tidak memiliki semangat untuk menerima materi pelajaran menyebabkan hasil belajar siswa tidak maksimal.

Diantara faktor-faktor di atas, kurangnya penggunaan media pembelajaran diduga merupakan faktor dominan penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, media yang digunakan hendaknya dapat menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dan diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan mengunakan metode gambar. Gambar adalah sebuah sarana yang sangat baik untuk membawa situasi dunia luar kedalam ruang kelas dan memanfaatkan minat untuk melihat gambar-gambar dimasa lalu yang dipunyai oleh hampir semua orang di seluruh dunia. Walaupun demikian, guru harus memastikan bahwa penggunaannya sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu siswa mendapatkan variasi dalam proses pembelajaran mereka. Daya imajinasi siswa pun akan bertambah yang pada akhirnya diharapkan akan mendorong munculnya kreativitas siswa dan hasil belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas, diharapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan aktivitas dalam kegiatan belajar siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Hal ini menjadi pertimbangan utama bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penggunakan Media Gambar Siswa Kelas IV di SDN 12 Kendari Barat”.***

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa di SDN 12 Kendari Barat masih rendah.
2. Media pembelajaran di SDN 12 Kendari Barat sangat terbatas (masih kurang) dan tidak digunakan dalam pembelajaran.
3. Metode pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi sehingga dalam pembelajaran masi monoton dan strategi pembelajaran belum diterapkan.
4. Hasil belajar siswa masih rendah.
5. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengalami peningkatan jika tidak menggunakan media gambar di SDN 12 Kendari Barat?
2. Apakah hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengalami peningkatan jika menggunakan media gambar di SDN 12 Kendari Barat ?
3. Bagaimana penggunaan media gambar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 12 Kendari Barat?
4. **Definisi Operasional**

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini, sebagai berilut :

1. Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah penggunan media gambar dalam proses pembelajaran dengan menggunakan tes.
2. Penggunaan media gambar adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat, serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Media gambar adalah media yang digunakan dalam pembelajaran berupa gambar yang diambil baik secara dokumentasi pada sub pokok bahasan syarat wajib shalat, rukun-rukun shalat, surah al-Kautsar, dan surah al-‘Asri.
3. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**
4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan media gambar pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SDN 12 Kendari Barat?
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran Agama Islam melalui menggunakan media gambar di SDN 12 Kendari Barat ?

2. Kegunaan Penelitian

Secara garis besar hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

(1) Memberikan sumbangan pengetahuan dan bahan tambahan referensi bagi pengembangan ilmu, khususnya tentang penelitian tindakan kelas.

(2) Sebagai bahan referensi untuk mengkaji permasalahan yang sama dengan lingkup yang lebih luas.

1. Manfaat praktis

(1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para guru yang mengajar di sekolah untuk lebih meningkatkan kompetensinya dalam mengajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pemanfaatan media, khususnys media gambar.

(2) Memberikan masukan tentang salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penggunaan media gambar dalam pembelajaran.

1. Oemar Hamalik, *Media Pendidikan,* ( Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1994), h. 10. [↑](#footnote-ref-1)